

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor kebahagiaan individu rumah tangga di Indonesia pada tahun 2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data *Indonesian Family Life Survey* gelombang kelima (IFLS-5), survei longitudinal rumah tangga Indonesia. Subyek penelitian berupa individu berusia 15 tahun ke atas di 24 provinsi yang menjadi anggota survei. Status pernikahan, status pekerjaan, pendapatan rumah tangga, jenis kelamin, wilayah, pendidikan, riwayat penyakit, tingkat religiusitas, dan pertemuan rutin keagamaan digunakan sebagai variabel independen. Pengolahan data dilakukan dengan metode regresi probit yang diolah dengan STATA versi 13. Penelitian ini menggunakan regresi probit karena nilai-nilai yang diperoleh dari pencocokan model (*fitting*) langsung dapat diubah menjadi probabilitas dengan menggunakan nilai dari tabel normal standar. Dalam hal ini kita hanya perlu mencari nilai probabilitas terkait dengan skor z yang diperoleh dari model. Hasil analisis regresi probit pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen seperti status pernikahan, status pekerjaan, pendapatan rumah tangga, pendidikan, tingkat religiusitas, dan pertemuan rutin keagamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebahagiaan individu, sementara variabel jenis kelamin dan riwayat penyakit berhubungan negatif dan signifikan terhadap kebahagiaan individu. Sementara itu variabel wilayah tidak berpengaruh terhadap kebahagiaan individu.

Kata kunci: Kebahagiaan, *Indonesian Family Life Survey* (IFLS), probabilitas, probit.

ABSTRACT

This study aims to determine the probability of individuals' happiness in Indonesia at year 2014. The data in this research are acquired from the fifth wave of Indonesia Family Life Survey (IFLS-5), which is a longitudinal survey of Indonesian households. The objects of the research are individuals aged 15-year-old or above in the 24 provinces in enumerated areas. Marital, jobs, income, sex, region, education, case history, religiosity, and religious meeting are used as independent variables. Using STATA version 13, probit regression is applied to perform data analysis. This study uses probit regression because the values obtained from direct matching of models can be converted into probabilities using values from standard normal tables. In this case we only need to find the probability value associated with the z score obtained from the model. The results of probit regression analysis in this study indicate that independent variables such as marital, jobs, income, education, religiosity, and religious meetings have a positive and significant effect on individual happiness, while sex and case history are negative and significantly related to individual happiness. However, dummy variable of region does not affect the level of individuals' happiness.

Keywords: Happiness, Indonesia Family Life Survey (IFLS), Probability, probit.